

## PROGRAM STUDI LAPANGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL MAHASISWA

Ai Surtika Dewi<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Purwakarta, Indonesia<sup>1</sup>  
ai\_surtikadewi@stie-wikara.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Program praktik di lapangan dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi guna untuk memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa untuk mengetahui proses kerja dikaitkan dengan teori yang dipelajari pada bangku kuliah dan memberikan manfaat utama dalam konteks Pendidikan meningkatkan kemampuan interpersonal berupa interaksi informal, pengembangan keterampilan, pengalaman praktik dan peningkatan kemampuan komunikasi. Dilaksanakan dalam satu hari kerja yang terdiri dari kegiatan peninjauan lokasi kerja di Perum Jasa Tirta II Jatiluhur, menyimak pemberian materi oleh pendamping dan diskusi. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengalaman organisasi bagi mahasiswa sehingga mampu meningkatkan keterampilan interpersonal dalam pengambilan keputusan manajemen.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Studi lapangan, keterampilan interpersonal.

### ABSTRACT

*The practical program in the field is carried out by the university in order to provide learning to students to find out the work process is associated with the theory learned in college and provides the main benefits in the context of education to improve interpersonal skills in the form of informal interaction, skill development, practical experience and improvement of communication skills. It was carried out in one working day which consisted of a review of the work site at Perum Jasa Tirta II Jatiluhur, listening to the provision of material by the facilitators and discussions. It is hoped that this activity can provide organizational experience for students so that they can improve interpersonal skills in management decision-making.*

*Keywords: Students, Field Studies, Interpersonal Skills.*

### PENDAHULUAN

Kebutuhan akan pendidikan di masyarakat sejalan dengan penciptaan sumber daya manusia yang unggul pada Revolusi Industri yang terjadi saat ini (Suljatkiko, 2022). Pendidikan formal yang menjadi acuan masyarakat untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan perlu sejalan dengan pendidikan secara praktik untuk memahami setiap teori yang dipelajari keterkaitannya dengan implementasi di lapangan (Ahmadi & Ibda, 2018). Perlu peran serta Pendidik, pelatih, dan pembuat kebijakan untuk menyusun program yang berkaitan dengan intervensi pendidikan di masa depan (Avianti & Pitaloka, 2023). Program praktik di lapangan menjadi salah satu program keunggulan suatu Perguruan Tinggi, untuk memberikan wawasan luas pada para mahasiswa sebagai bentuk pembelajaran lapangan guna mengetahui proses kerja yang dilaksanakan sesuai dengan teori yang dipelajari pada pendidikan formal (Sugiyanti & Nurhadi, 2013).

Pendampingan pada kegiatan studi banding yang dilaksanakan mahasiswa Pascasarjana Universitas Jendral Soedirman memenuhi kebutuhan akan peningkatan kemampuan analisis pemecahan masalah

sehingga diharapkan dapat memberikan suatu keputusan manajemen sesuai dengan bidang dan tujuan organisasi tersebut (Suryani et al., 2019). Studi lapangan yang diselenggarakan di kawasan Perusahaan Umum (Perum Jasa Tirta II) Desa Jatimekar kecamatan Jatiluhur, merupakan salah satu organisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan manfaat berupa penyediaan air dan listrik. Perlu dipelajari proses kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait proses kerja di lingkungan BUMN (Chairunissa et al., 2024), serta mempelajari kesediaan sumber daya yang dimiliki untuk di atur sesuai dengan fungsi manajemen (Ramadhani et al., 2023) sehingga mahasiswa mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu penyelenggaraan organisasi setingkat BUMN (UTAMI, 2022).

## **METODE**

Pelaksanaan studi lapangan ini diselenggarakan dengan metode pendampingan sebagaimana yang diuraikan oleh Purwanti & Yusuf (2018). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024, di mana informasi diberikan secara langsung pada setiap tempat proses kerja di lingkungan PLTA dan Bendungan Perum Jasa Tirta II Jatiluhur. Manfaat utama dari studi lapangan dalam konteks pendidikan mencakup interaksi informal, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kemampuan komunikasi (Septikasari & Frasandy, 2018). Interaksi informal yang terjadi selama kegiatan ini membantu siswa dalam membangun keterampilan interpersonal dan memperoleh fakta secara langsung dari lapangan. Selain itu, pengembangan keterampilan yang terjadi mencakup upaya untuk mengembangkan budaya akademik, meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, serta meningkatkan hasil belajar siswa (Yuwono et al., 2023).

Lebih jauh lagi, pengalaman langsung yang didapatkan siswa memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu. Ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tetapi juga membekali mereka dengan wawasan yang lebih komprehensif. Peningkatan kemampuan komunikasi juga menjadi salah satu aspek penting dari kegiatan ini, di mana siswa diajarkan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan mereka (Yuwono, Tajudin, et al., 2024). Studi lapangan ini tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran yang efektif tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang esensial bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pelaksanaan studi lapangan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengobservasi langsung berbagai teknologi dan inovasi (Yuwono et al., 2022) yang diterapkan di PLTA dan Bendungan Perum Jasa Tirta II Jatiluhur. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana teori yang dipelajari di kelas diaplikasikan dalam praktik nyata di lapangan. Observasi langsung ini juga membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi tantangan dan solusi praktis yang diterapkan oleh para profesional di bidang tersebut, sehingga memperkaya wawasan mereka tentang dunia kerja dan industri terkait (Yuwono, Triwibowo, et al., 2024). Dengan adanya pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi berbagai situasi dan tantangan di dunia kerja setelah mereka lulus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Studi Lapangan yang diselenggarakan atas kerjasama Universitas Jenderal Soedirman dan Perum Jasa Tirta II Jatiluhur melibatkan beberapa divisi terkait. Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menerima surat resmi permohonan izin kunjungan. Selain itu, Divisi Wilayah IV terlibat dalam pemberian izin studi lapangan dan berfungsi sebagai titik singgah pertama di lokasi bendungan utama Waduk Jatiluhur. Selanjutnya, Divisi Pembangkitan PLTA menjadi titik singgah kedua yang memungkinkan peserta untuk memahami operasi pembangkit listrik tenaga air. Selain itu, Divisi

Pariwisata berperan penting dalam menugaskan staf pendampingan selama kegiatan berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses kunjungan berjalan dengan lancar dan peserta mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai setiap tahapan proses kerja di lingkungan PLTA dan Bendungan Perum Jasa Tirta II Jatiluhur.

Pendampingan yang diberikan tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memfasilitasi interaksi antara peserta dengan para profesional di lapangan. Kegiatan studi lapangan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan keterampilan mahasiswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan interpersonal mereka. Melalui pengalaman langsung dan observasi di lapangan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan jaringan profesional dengan para praktisi di industri terkait, yang akan sangat bermanfaat dalam karir mereka di masa depan. Berikut Rincian kegiatan studi lapangan yang diselenggarakan di lokasi Perum Jasa Tirta II Jatiluhur:

**Tabel 1. Rundown Kegiatan**

No.	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	08.00-10.00 WIB	Menuju bendungan ir H Djuanda di dampingi PIC Studi Lapangan, Pemandu Dan Narasumber Bendungan.
2	10.00-12.00 WIB	Menuju pembangkitan PLTA di dampingi PIC Studi Lapangan, Pemandu Dan Narasumber PLTA.
3	12.00 - 13.00 WIB	Istirahat, Sholat, Makan.
4	13.00 -15.00 WIB	Mengelilingi Kawasan Bisnis Pariwisata Perum Jasa Tirta II Jatiluhur di dampingi PIC Studi Lapangan, Pemandu Dan Narasumber Pariwisata.

Sumber : PIC 2024



**Gambar 1.** Lokasi Studi lapangan Turbin PLTA

Studi Lapangan yang diselenggarakan ini dimulai dengan kegiatan interaksi informal yang

bertujuan untuk membangun keterampilan interpersonal mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan para profesional di lapangan, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar cara berkomunikasi yang efektif, baik secara verbal maupun non-verbal. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh fakta langsung mengenai praktik kerja di organisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi di lingkungan profesional. Selanjutnya, pengembangan keterampilan menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Mahasiswa diajak untuk mengembangkan budaya akademik yang kuat melalui berbagai diskusi dan kegiatan yang mendorong pemikiran kritis. Selain itu, mereka juga diperkenalkan dengan berbagai kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja, seperti keterampilan manajemen, analisis data, dan pemecahan masalah. Proses belajar yang aktif ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja.

Pengalaman langsung yang diperoleh selama studi lapangan juga menjadi aspek penting dalam pengembangan kemampuan mahasiswa. Dengan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, mahasiswa dapat melihat bagaimana teori yang telah dipelajari di kelas diaplikasikan dalam situasi nyata. Kegiatan ini juga membantu mereka untuk memahami hubungan antara berbagai bidang studi dan bagaimana mereka saling berkaitan dalam konteks kerja. Observasi langsung ini memberikan wawasan berharga yang tidak dapat diperoleh hanya dari pembelajaran di kelas.

Terakhir, peningkatan kemampuan komunikasi menjadi fokus yang tak kalah penting dalam kegiatan ini. Melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan, mahasiswa diajarkan cara menyampaikan ide dengan jelas dan efektif. Mereka juga dilatih untuk mendengarkan secara aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, mahasiswa diharapkan dapat lebih mudah beradaptasi dan berkontribusi positif di lingkungan kerja. Keseluruhan rangkaian kegiatan ini memberikan pengetahuan dan wawasan baru terkait proses kerja di BUMN, dengan harapan mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang dibutuhkan oleh perusahaan.



**Gambar 2.** Pemberian Materi Terkait Proses Kerja Bendungan Jatiluhur

Rangkaian kegiatan tersebut, memberikan pengetahuan dan wawasan baru terkait proses kerja pada organisasi Badan Usaha Milik Negara dengan harapan, mahasiswa mampu memahami kebutuhan interpersonal skill bagi perusahaan.



**Gambar 3 .** Pelayanan Bisnis Pariwisata

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program Studi Lapangan yang diselenggarakan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa. Melalui interaksi informal dan bermakna dengan para profesional di lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar untuk membangun tim tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal mereka. Pengalaman langsung yang diperoleh melalui observasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan di lapangan memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari dalam situasi nyata. Selain itu, pelatihan asertivitas dan kegiatan lainnya yang dilakukan selama studi lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mereka secara signifikan.

Pengembangan keterampilan interpersonal mahasiswa juga didukung oleh berbagai kegiatan menyimak materi yang disampaikan oleh pendamping lapangan serta diskusi yang berlangsung selama studi lapangan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal siswa, yang sangat penting dalam dunia kerja. Melalui pendekatan yang holistik ini, mahasiswa dapat mengembangkan budaya akademik yang kuat, meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik. Studi lapangan ini tidak hanya memberikan wawasan baru terkait proses kerja pada organisasi Badan Usaha Milik Negara tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan keterampilan interpersonal yang lebih baik. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam berbagai konteks profesional dan terus mengembangkan diri melalui pengalaman yang diperoleh selama studi lapangan.

Program studi lapangan, diharapkan dapat lebih ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak divisi dan profesional dari berbagai bidang, sehingga mahasiswa mendapatkan perspektif yang lebih luas dan komprehensif tentang industri yang mereka pelajari. Selain itu, program mentoring yang melibatkan alumni yang sudah sukses di bidangnya dapat menjadi tambahan yang berharga untuk memberikan

bimbingan praktis dan inspirasi langsung dari pengalaman nyata mereka. Menambah durasi dan frekuensi kegiatan studi lapangan juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan waktu yang cukup bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Pelatihan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan produk, juga dapat diperluas untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengelola karir mereka di masa depan. Evaluasi rutin dan umpan balik dari mahasiswa dan para profesional yang terlibat dalam studi lapangan sangat penting untuk memastikan bahwa program ini terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pendidikan mahasiswa. Dengan demikian, program studi lapangan dapat terus menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan interpersonal dan kesiapan kerja mahasiswa

### UCAPAN TERIMA KASIH

Bentuk penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang ditujukan pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur, disampaikan oleh penyelenggara studi lapangan serta mahasiswa, pihak perusahaan telah berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan ikut berperan serta dalam pembentukan sumber daya manusia yang berwawasan luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Avianti, W., & Pitaloka, E. (2023). Evaluation Of Education And Training In Ministry Of Public Works And Public Housing. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 383–392.
- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 2(1), 1–7.
- Purwanti, P., & Yusuf, A. (2018). Studi evaluasi efektivitas pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN Pontianak tahun 2017. *International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, 2(1), 159–168.
- Ramadhani, M. A., Setiawan, Z., Fadhilah, N., Adisaputra, A. K., Sabarwan, D. N., Maranjaya, A. K., & Tawil, M. R. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengoptimalkan Potensi dan Kinerja Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107–117.
- Sugiyanti, D., & Nurhadi, D. (2013). Implementasi program kerjasama antara perguruan tinggi dengan dunia industri. *Jurnal Phenomenon*, 1(1), 63–77.
- Suljatmiko, S. (2022). Ekosistem Pendidikan Sebagai Upaya Menghadapi Tuntas Belajar Yang Berdampak Pada Promosi Online Usaha Masyarakat Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Studi Pada SDN Lowokwaru 02 Kota Malang). *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(3), 299–311.
- Suryani, N. K., Se, M. M., & Ir John Ehj Foeh, I. P. U. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Tinjauan Praktis Aplikatif*. Nilacakra.
- UTAMI, A. T. (2022). *ANALISIS SWOT BANK BUMN PASCA MERGER MENJADI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Pada BSI KCP Tomoni Kabupaten Luwu Timur)*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Yuwono, T., Rachmawati, I., & Ernawati, L. (2022). *Berpikir Desain Inovatif*. Penerbit Lakeisha. Penerbit Lakeisha.
- Yuwono, T., Tajudin, T., Triwibowo, R. N., Sefiani, H. N., & Anggaraksa, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Legalitas Untuk Mengembangkan Usaha UMKM Entrepreneur Expo UNAIC. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 6(1), 36–42.
- Yuwono, T., Triwibowo, R. N., Tajudin, T., & Sefiani, H. N. (2024). *Digital Marketing UMKM*. UNAIC

Press Cilacap.

Yuwono, T., Wulansari, N., Wibowo, F. N., Anggaraksa, W., & Chermansyah, T. Y. (2023). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Al-Irsyad Cilacap. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 66–72.